

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif atau disebut penelitian korelasional, yang merupakan penelitian yang diamati untuk membentuk keterkaitan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.⁶² Penelitian ini akan meneliti pengaruh EPS, NPM, serta ROE terhadap deviden *payout ratio* perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Pendekatan penelitian yang di gunakan yakni penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memakai analisis data berwujud bilangan misal presentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, rasio keuangan guna meningkatkan serta memakai model matematis, hipotesis yang berhubungan dengan kejadian yang diamati oleh penulis.⁶³

Penelitian ini, penulis mencari pengaruh EPS, NPM, ROE terhadap deviden *payout ratio* perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan aspek yang berupa kejadian, sesuatu maupun seseorang yang mempunyai ciri khas sama yang menjadi titik fokus peneliti sebab dilihat sebagai dunia penelitian.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Tabel. 3.1. Data Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2020

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.

⁶² Hendriyadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 119.

⁶³ Hendriyadi dan Suryani, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 109.

⁶⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 46.

3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	Barito Pacific Tbk.
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7	EXCL	XL Axiata Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	KAEF	Kimia Farma Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel ialah sebagian anggota populasi yang dibawa sesuai tata cara tertentu sehingga mampu mewakili populasi.⁶⁵ Metode pengambilan sampel penelitian ini

⁶⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan penentuan tertentu.⁶⁶

Berikut tolok ukur sampel yang dipakai penelitian penulis:

- a. Perusahaan yang tercatat secara tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) period 2015-2020
- b. Perusahaan yang mempublish laporan tahunan (*annual report*) secara tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) period 2015-2020.
- c. Perusahaan sampel tidak dihapus dari *Jakarta Islamic Index* (JII) Period 2015-2020.
- d. Perusahaan sampel memiliki seluruh keperluan data dengan rinci.
- e. Perusahaan mempunyai harga penutupan saham penghujung periode serta aktif dipasarkan sesuai waktu penelitian.

Berdasarkan metode *purposive* terdapat 9 perusahaan yang tercatat secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) Period 2015-2020.

Tabel. 3.2 Data Perusahaan yang Konsisten Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Period 2015-2020

NO	KODE SAHAM	PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Crporarindo Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.

⁶⁶ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 57.

8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah sesuatu yang bisa mengubah ragam pada nilai.⁶⁷ Penelitian ini variabel yang dipakai yakni variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel Bebas/*Independen* (X)

Variabel independent yakni variable yang yang dapat berpengaruh pada perubahan dalam variabel dependen serta memiliki ikatan yang positif maupun negative untuk variable dependen.⁶⁸ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu EPS (X1), NPM (X2), dan ROE (X3).

2. Variabel Terikat/ *Dependen* (Y)

Variabel dependent ialah variable yang menjadi perhatian utama di suatu penelitian.⁶⁹ Variabel terikat (*dependen*) yang dipakai dalam penelitian yaitu dividen payout ratio (Y).

D. Variabel Operasional

Penentuan jenis serta indikator dari variabel terkait penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel. Lalu, operasionalisasi variabel untuk penentuan skala pengukuran dari tiap variabel, jadi uji hipotesis dengan memakai media bantu bisa digunakan dengan benar.

1. Variabel Bebas/*Independen* (X)

Variabel bebas/*Independen* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

a. *Earning per Share* (X₁)

EPS menjadi salah satu rasio yang di gunakan guna penilaian manajemen perusahaan yang efektif dalam memberikan laba bagi pemegang saham

⁶⁷ Syafrizal Helmi Situmorang dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USUpress, 2010), 7.

⁶⁸ Syafrizal Helmi Situmorang dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USUpress, 2010), 8.

⁶⁹ Syafrizal Helmi Situmorang dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USUpress, 2010), 7.

biasa.⁷⁰ Makin besar laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan, makin besar juga laba per lembar saham yang disediakan untuk pemegang saham.

Secara matematis, untuk mencari nilai *Earning per Share* sebagai berikut:⁷¹

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

b. *Net profit margin* (X_2)

Net profit margin merupakan ratio yang dipakai guna memperlihatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah dipotong pajak. atau biasa disebut perhitungan antara keuntungan bersih dengan penjualan.⁷² NPM pula sebagai kriteria keberhasilan sebuah usaha secara keseluruhan. Profit laba bersih dengan nilai tinggi membuktikan bahwa ketetapan harga produk serta pengendalian biaya sebuah usaha sudah dijalankan secara tepat. Margin ini bisa dipakai untuk perbandingan hasil usaha dari industri yang serupa.

Secara matematis, untuk menghitung nilai *net profit margin* sebagai berikut:⁷³

⁷⁰ Lady Claudyna Rahelita Sinaga dkk., “Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018” *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)* (2020): 115 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/ABEP/article/view/76>.

⁷¹ Willem dan Jayani., “Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 . 2015” *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* (2016):28 diakses pada 30 Maret 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/195535-ID-analisis-pengaruh-earning-per-share-eps.pdf>

⁷² Alfian M. Lioew dkk., “ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1408 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>.

⁷³ Priska Sigarlaki dkk., “Analisis Net Profit Margin Pada Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi”

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after Interest Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

c. *Return on Equity* (X_3)

ROE yakni ratio yang membuktikan pengelolaan modal sendiri perusahaan secara tepat, menghitung tingkat laba dari investasi yang sudah dilakukan owner biaya sendiri serta pemegang saham perusahaan.⁷⁴ Makin banyak (tinggi) nilai *Return on Equity* yang diraih perusahaan, maka makin baik. Sehingga, *Return on Equity* bisa menjadi indikator yang berguna untuk memandang laba sebenarnya dari usaha mana saja.

Pengembalian ekuitas (*Return on Equity*) dapat dihitung memakai rumus:⁷⁵

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after Interest Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

2. Variabel Terikat/ Dependen (Y)

Variabel dependent yakni variable yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian.⁷⁶ Variabel terikat (*dependen*) yang dipakai dalam penelitian yaitu dividen payout ratio (Y).

Jumlah persentase dividen yang tentunya diberikan untuk pemegang saham bisa mewakili oleh suatu ratio yang disebut dengan rasio pembiayaan dividen. Rasio ini ialah persentase dari penghasilan sesudah pajak yang berubah menjadi dividen. Rasio pembayaran dividen yakni ratio yang menghitung perbandingan dividen terhadap profitabilitas perusahaan.⁷⁷

Jurnal EMBA (2014): 1619 diakses pada 30 Maret 2021, file:///C:/Users/Alfan%20Rifqi/Downloads/4992-9645-1-SM.pdf

⁷⁴ Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*, (Jombang: LPPM UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH, 2020), hlm. 4.

⁷⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo. 2015), hlm. 204.

⁷⁶ Syafrizal Helmi Situmorang dkk, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USUpres, 2010), 7.

⁷⁷ Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., "Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Menurut Winarno, metode dokumentasi yakni menemukan data tentang aspek maupun variable yang berisi buku, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda.⁷⁸

Penelitian ini berasal dari data sekunder yakni laporan keuangan tahunan (*annual report*). *Annual report* meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas tahun 2015-2020 serta data harga saham yang bersumber dari www.id.investing.com. Data didapatkan dengan studi dokumentasi dengan referensi dari:

- a. Data perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari website www.idx.co.id.
- b. Data mengenai data laporan finance yang di terbitkan tiap perusahaan dari situs yang tersedia.
- c. Data harga saham perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2020 dari website www.id.investing.com.

2. Studi Literatur

Studi literatur ialah sebuah konsep maupun orientasi untuk meneruskan analisa serta golongan nyata yang terkumpul dalam penelitian yang diamati.⁷⁹ Data penelitian ini didapatkan dari ragam referensi, contoh: jurnal, buku, ensiklopedia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai di penelitian ini ialah model data panel. Menurut Hsiao, data panel dapat memberikan

Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):14 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>.

⁷⁸ Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 67.

⁷⁹ Ameilia Zuliyanti Siregar dan Nurliana Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 49.

informasi yang komunikatif, membatasi kolineritas berubah dan peningkatan derajat kebebasan yang berarti peningkatan efisiensi.⁸⁰

Adapun kelebihan penggubaaan data panel menurut Verbeek, antara lain:⁸¹

1. Dengan mengkombinasikan informasi *time series* serta *cross section* dalam data panel memperhatikan jumlah observasi menjadi besar.
2. Data panel lebih baik dalam identifikasi serta menghitung akibat secara sederhana tidak mampu di atasi dalam data persilangan saja maupun informasi waktu series saja.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni cara yang berhubungan dengan berkumpulnya serta menyajikan sebuah gabungan nilai pengamatan hingga memberi data yang berguna.⁸² Sehingga data yang didapatkan dari hasil penelitian dapat diuraikan untuk melonggarkan interpretasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipakai untuk uji data distribusi normal/tidak. Analisis memakai teknik parametrik mengharuskan supaya informasi penelitian harus normalitas, ialah data distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian bisa disebut normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinooearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan ada hubungan antar variabel bebas/tidak. Model regresi yang tepat sebaiknya tidak terjadi hubungan di antara variabel bebas. Apabila variabel bebas saling berhubungan, sehingga variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal

⁸⁰ M Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R* (Jakarta: PT Penerbit IPB Press, 2020), 267.

⁸¹ M Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R*, 267-268

⁸² E. Caroline, *Metode Kuantitatif* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 2.

yakni variabel bebas yang angka hubungan antar serupa variabel bebas = 0. Multikolinieritas bisa diketahui dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika angka VIF < 10 sehingga angka tolerance > 0,10 sehingga tidak ada gejala multikolinieritas.⁸³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk membuktikan ada tidaknya problem autokorelasi dengan uji *non parametric run test* dalam pengujian gejala autokorelasi. *Run Test of Randomness* berprinsip untuk yang tengah diteliti ialah data acak dari model regresi.

Berikut hipotesis uji autokorelasi *non parametric run test*:

Ho : residual random

Ha : residual tidak random

Pengambilan keputusan mampu dijalankan melalui metode apabila angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga H0 diterima, berarti residu distribusi secara teracak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk melihat ada tidaknya ragam dari residual yang tidak tetap, menyajikan model regresi yang baik, data penelitian syarat terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Heterokedastisitas diuji *Glejser* yakni regresi tiap variabel bebas dengan *absolute residual* sebagai variable terikat.

Residual ialah selisih angka kunjungan dengan angka prediksi, lalu *absolute* yakni angka mutlak. Uji ini diteliti untuk regresi angka absolut residual terhadap variabel bebas. Tingkat kepercayaan senilai 5% menjadi patokan penentuan ada/tidak heterokedastisitas. Apabila angka signifikansi lebih dari 5%, sehingga tidak ada gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Bambang Suharjo, regresi linier dengan variabel bebas lebih dari satu merupakan analisis regresi

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

linier berganda.⁸⁴ Sehingga dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut rumus persamaan garis regresi tiga prediktor:

$$\text{Ln}Y = a + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + b_3 \text{Ln}X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta b₁, b₂, b₃= koefisien variabel-variabel independen

X₁ = *Earning Per Share*

X₂ = *Net Profit Margin*

X₃ = *Free Chas Flow*

Ratio e = *error terms* (variable pengganggu)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi dibutuhkan untuk melihat pengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan.

Tahap untuk pengujian Uji F yakni:

- 1) Perumusan hipotesis.
- 2) Penentuan tingkat signifikansi.
- 3) Tingkat signifikansi memakai 0,005 ($\alpha = 5\%$)
- 4) Penentuan F hitung.

Dilihat dari *output* SPSS (Misal diperoleh F hitung senilai 26.07650.

5) Menentukan F tabel.

Dengan memakai tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (total variabel – 1) atau 4-1 = 3 dan df 2 (n-k-1) atau 30-4-1 = 25, (n ialah total kasus serta k yakni total variabel bebas) hasil didapatkan untuk F tabel senilai 2,99.

6) Syarat pengujian

(a) Apabila F hitung \leq F tabel maka Ho diterima

(b) Apabila F hitung $>$ F tabel maka Ho ditolak.

7) Perbandingan F hitung dan F tabel

8) Mengambil kesimpulan.⁸⁵

Berikut rumus mencari F hitung:

⁸⁴Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 93.

⁸⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67-68.

$$F \text{ hitung} : \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Penjelasan:

- R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah data atau kasus
 k = Jumlah variabel independen

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah uji t yakni:

- 1) Penentuan hipotesis.
- 2) Penentuan tingkat signifikansi.
 Tingkat signifikansi memakai 0,005 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Penentuan t hitung.
 Diketahui dari *output* spss (Misal diperoleh t hitung senilai -1,154)
- 4) Penentuan t tabel.
- 5) Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-4-1 = 25$ (n ialah total kasus serta k total variabel bebas). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil dihasilkan t tabel senilai 2,110.
- 6) Syarat pengujian (a) Jika $-t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima (b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 6) Membandingkan t hitung dengan t tabel.
- 7) Mengambil kesimpulan.

Berikut rumus t hitung:

$$t \text{ hitung} : \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Penjelasan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Hasil uji t bisa diketahui di *Output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda.⁸⁶

⁸⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68- 69.